



## PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE SUKU KATA

Alfiah Fatriani<sup>✉</sup>, Umar Samadhy, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima **Januari 2018**  
Disetujui **Februari 2018**  
Dipublikasikan  
**Maret 2018**

*Keywords:*  
*big book, early reading,*  
*syllabic method*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa dan penggunaan media yang belum sesuai dengan karakteristik siswa kelas satu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *big book* sebagai media membaca permulaan. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg and Gall dengan mengadaptasi 8 tahapan pengembangannya yaitu, (1) identifikasi potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk skala kecil; (7) revisi produk; (8) uji coba produk skala besar. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas satu SDN Sukorejo 02. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil uji kelayakan media *big book* menunjukkan bahwa media *big book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase penilaian ahli media sebesar 86,5%, dan dari ahli materi sebesar 80,3 %. Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest media *big book* efektif digunakan dalam pembelajaran, dengan hasil *t-test* sebesar  $0,00 < 0,05$  dan *N-Gain* sebesar 0,74 dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa media *big book* efektif terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata siswa kelas satu.

### Abstract

*This research was motivated by the low skills of students' early reading and the use of media were not in accordance with the characteristics of first-grade students. This study aimed to develop the big book media as a medium for early reading. This type of research was a Research and Development (R & D) design. The development model used was the Borg and Gall development model by adapting 8 stages of development, as follows: (1) identification of potential and problems, (2) data collection; (3) product design; (4) design validation; (5) design revision; (6) small scale product trials; (7) product revision; (8) large scale product trials. The subject of this research was all of first-grade students of SDN Sukorejo 02. Data collection techniques were carried out by interview, observation, questionnaire, and documentation. The results of the big book media feasibility test showed that the big book media was very suitable for use in learning with a percentage of media expert ratings of 86.5%, and from material experts at 80.3%. Based on the learning results of pretest and posttest, the big book media was effectively used in learning, with the results of the t-test of  $0.00 < 0.05$  and N-Gain of 0.74 with the high category. It could be concluded that the big book media was effective towards the early reading skill with the first-grade students' syllabic method.*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Karangjambe Rt 04 Rw 01, Padamara, Purbalingga 53372  
E-mail: [alfiahfatriani@gmail.com](mailto:alfiahfatriani@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan diselenggarakan dengan secara sadar dan adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pemerintah membuat Kurikulum yang telah diterapkan di beberapa sekolah yaitu kurikulum 2013 yang merupakan pembaruan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pasal 2 ayat (3) menyatakan bahwa tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Dalam Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar dijelaskan bahwa Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan keterampilan belum tuntas dan/atau sikap belum baik.

Sesuai dengan panduan penilaian SD yang mengharuskan tercapainya kompetensi keterampilan. Pada kenyataannya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran masih banyak kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan membaca permulaan di kelas satu SD. Berdasarkan hasil penelitian Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) pada 2014 menyebut kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada pada ranking 42 dari 45 negara peserta. Merujuk penelitian terbaru dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) berjudul The 2015 Indonesia Economic Survey and Education Policy Review kemampuan membaca siswa kita tertinggal tiga tahun dari negara lain.

Berdasarkan hasil observasi pada prapenelitian yang dilakukan di SDN Sukorejo 02 melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan permasalahan yang sering dihadapi di kelas satu adalah kesulitan siswa dalam belajar membaca.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas satu SDN Sukorejo 02, bahwa ketersediaan media untuk menunjang kegiatan membaca siswa sangat kurang dan hanya terbatas pada buku guru, buku siswa dan kartu huruf saja. Serta kurangnya penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas. Sehingga minat atau antusias siswa dalam belajar membacapun rendah karena media yang digunakan kurang menarik dan metode yang digunakan kurang menarik dan mudah dipahami siswa. permasalahan tersebut antara lain, (1) siswa kurang menguasai huruf abjad, sehingga sering kali kesulitan dalam membaca. (2) rendahnya minat baca siswa terhadap buku-buku bacaan maupun buku pengetahuan di kelas satu dan perpustakaan terbukti dengan hasil wawancara kepada guru kelas satu. (3) belum tersedianya media pembelajaran yang menarik seperti big book untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelas satu hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas satu. (4) rasa percaya diri siswa dalam membaca masih kurang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu diberikan pembaharuan media pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas satu. Solusi yang digunakan yaitu pengembangan media big book terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode global siswa kelas satu SDN Sukorejo 02.

Pengertian media menurut (Laely, 2013:308) adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran dan diatur oleh guru. Sedangkan menurut Asyhar (2012:25) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi atau pesan dalam interaksi

dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran merupakan suatu strategi dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan pada kegiatan pembelajaran membaca tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran big book untuk meningkatkan antusias siswa dalam belajar serta meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Usaid (2014:19) big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Curtain dan Dahlberg (Usaid, 2014:20) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.

Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa big book sangat baik digunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997 : 123) menjelaskan bahwa aspek yang perlu diperhatikan dalam membaca permulaan di kelas I SD mencakup: (a) ketepatan menyurakan tulisan, (b) kewajaran lafal, (c) keawajaran intonasi, (d) kelancaran, dan (e) kejelasan suara. Beberapa aspek di atas harus diperhatikan ketika membaca permulaan agar siswa dapat membaca dengan tepat.

Metode suku kata merupakan metode yang memang diperuntukkan pembaca pemula dengan prosedur mengurai suku kata yang dibaca (Haryadi, 2012:46). Metode menguraikan suku kata dapat membuat siswa memahami struktur kata yang dibacanya. Suku kata-suku kata tersebut dibaca dengan prosedur: (1) setiap suku kata diurai atau dibaca huruf demi huruf, (2) huruf demi huruf dirangkai atau dibaca menjadi suku kata.

Hendrawati (2010) langkah-langkah pembelajaran dengan metode suku kata adalah: (1) tahap pertama, pengenalan suku-suku kata; (2) tahap kedua, perangkaian suku-suku kata menjadi kata; (3)

tahap ketiga perangkaian kata menjadi kalimat sederhana, (4) tahap keempat, pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan.

Adapun penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dan Ganes Gunansyah pada tahun 2017 dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (volume 05 nomor 03) dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran big book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN I Cerme Kidul Gresik". Penelitian ini dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas di kelas V SDN 1 Cermai Kidul Gresik". Penggunaan media big book dalam upaya meningkatkan keterampilan memahami literasi menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan hasil peningkatan yang baik setelah menggunakan media big book untuk membantu pembelajaran di SD. Hal ini terbukti dari hasil post test jauh lebih besar dari hasil pre test. Sehingga didapatkan hasil post test di kelas eksperimen lebih besar daripada hasil post test di kelas kontrol, yang membuktikan bahwa siswa telah dapat dan mampu dalam mengerjakan soal sesuai dengan informasi yang diperoleh serta mampu untuk mengaplikasikan informasi yang telah diperoleh melalui media pembelajaran big book.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Annie Arce-Daet tahun 2016 berjudul "Development and Validation of Big Books For Grade I MTB-MLE Curriculum". Hasil penelitian menunjukkan pada rentang skor 4,78-4,88 dengan rata-rata 4,83 dengan skor tertinggi yaitu 5 yang berarti responden sangat setuju bahwa media big book efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriana, Syachruroji, Alamsyah, dan Sumirat tahun 2017 yang berjudul “Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media De-velopment for Elementary School”. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan me-dia big book yang dikembangkan dengan dasar kearifan lokal Baduy sebagai usaha untuk mengenalkan nilai kearifan lokal di adat baduy yang dapat menumbuhkan cinta kepada ke-budayaan lokal. Dari data yang telah dikumpulkan, terdapat keabsahan 79.9% penguasaan materi dan 83.41% media pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan media big book cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Andini dan Supardi tahun 2015 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Big Book di Kelas I Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan”. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketuntasan aktivitas pada siklus I (40,5%), siklus II (75,7%). Persentase aktivitas guru siklus I (76,4%), siklus II (97%). Persentase ketuntasan hasil belajar pada prasiklus (46%), siklus II (70%), siklus II (83,7%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada aktivitas siswa, aktivitas guru, serta hasil belajar siswa di kelas I MI Al-Khairiyah Pipitan yang membuktikan bahwa penggunaan media big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan media, kelayakan media, dan keefektifan media big book terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata siswa kelas satu SDN Sukorejo 02. Tujuan secara umum penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk mengembangkan media big book, menguji kelayakan media, dan menguji keefektifan media big book terhadap keterampilan membaca permulaan

dengan metode global siswa kelas satu SDN Sukorejo 02

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development*(R&D). Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media big book. Bab ini akan memuat hasil penelitian dan pembahasan meliputi: (1) karakteristik desain media big book sebagai media pembelajaran membaca permulaan di kelas satu SD, (2) kevalidan media big book sebagai media pembelajaran membaca permulaan di kelas satu SD, (3) keefektifan media big book sebagai media pembelajaran membaca permulaan di kelas satu SD. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada langkah penelitian R&D Borg and Gall (2015:409). Prosedur penelitian ini adalah: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk skala kecil; (7) revisi produk; (8) uji coba produk skala besar; (9) revisi produk; (10) produksi massal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu SDN Sukorejo 02. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes unjuk kerja. Data hasil belajar keterampilan dianalisis dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest. Pada analisis data terdapat dua tahapan yaitu uji t-test dan uji n-gain. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi keefektifan penggunaan media, sedangkan uji n-gain digunakan untuk

menguji peningkatan hasil belajar keterampilan siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran big book sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas satu SD. Hasil dari pengembangan media big book ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu: (1) karakteristik desain media pembelajaran big book untuk pembelajaran membaca permulaan. (2) kelayakan media big book untuk pembelajaran membaca permulaan. (3) keefektifan penggunaan media big book dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Dalam media big book terdapat beberapa komponen diantaranya, penyangga media, gambar dan isi materi pada media big book. Media big book “Ayo, Bermain dan Belajar” dibuat dengan ukuran A-2 yaitu sesuai angket kebutuhan guru dan siswa, jumlah halaman big book dibuat sesuai angket kebutuhan guru yaitu 10-15 halaman. Big book “Ayo, Bermain dan Belajar” terdiri atas 12 halaman yang memuat sampul dan isi cerita. Halaman sampul dibuat dengan kombinasi warna yang beragam dan menarik. Media big book ini terbuat dari kertas Art Cartoon, penyangga media menggunakan kayu. Desain media big book disesuaikan dengan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa dengan kombinasi warna yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas satu SD.

### Hasil Pengembangan Media Big Book



Gambar 1 Tampilan Halaman Sampul dan Cerita



Gambar 2 Tampilan Halaman Cerita

### Hasil Analisis Kelayakan Media Big Book

Media pembelajaran big book telah melalui tahap penilaian kelayakan media, dan materi. Hasil validasi penilaian media pembelajaran big book disajikan dalam tabel 1

Tabel 1 Persentase Penilaian Ahli

Validate	Skor	Persentase	Kriteria
Uji Ahli Media	45	86,5%	Sangat Layak
Uji Ahli Materi	45	80,3%	Sangat Layak

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa penilaian pada uji ahli media terhadap media pembelajaran big book memperoleh skor 45 dengan persentase 86,5% termasuk kriteria sangat layak. Uji ahli materi oleh ahli materi terhadap media pembelajaran big book memperoleh skor 45 dengan persentase 80,3% termasuk kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil uji validasi ahli media, dan ahli materi media pembelajaran big book dapat disimpulkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas satu SD.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah pada tahun 2016 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Research & Development (R&D). Pada proses penilaian yang dilakukan oleh para ahli, yaitu ahli

Pada artikel penelitian ini disampaikan

dua hal yaitu (1) kebutuhan guru dan peserta didik terhadap model kooperatif tipe tongkat bicara berbantuan multimedia berdasarkan analisis kebutuhan melalui angket dan wawancara, dan (2) prinsip-prinsip model kooperatif tipe tongkat bicara berbantuan multimedia materi menghasilkan rerata skor 4,06 dengan kategori baik, dan ahli media dengan mendapatkan rerata skor 4,05 dengan kategori baik. Dengan kesimpulan media pembelajaran big book layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan big book memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya perbedaan skor antara kelas kontrol dan eksperimen. Kelas eksperimen memperoleh rerata skor yaitu 43 dengan kategori sangat baik, dan rerata perolehan untuk kelas kontrol adalah 39,14 dengan kategori sangat baik. Dari rerata perolehan yang didapat, kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dari kelas kontrol. Dengan perolehan tersebut, dapat disimpulkan media big book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak.

**Keefektifan Media Big Book**

Keefektifan media pembelajaran big book diperoleh dari hasil belajar keterampilan membaca melalui tes unjuk kerja berupa pretest dan posttest. Peneliti menghitung keefektifan media big book menggunakan penghitungan uji t-test. Hasil penghitungan uji t-test dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Penghitungan Paired Samples T-test

Paired Samples Test							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-29.037	7.414	1.427	-31.970	-26.104	-20.352	26	.000

Tabel 2 Hasil Penghitungan Paired Samples T-test Berdasarkan hasil uji paired samples t-test,

diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan pada paired samples t-test yaitu nilai sig. (2 tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media big book efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan T-test terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil nilai keterampilan sebelum dan sesudah menggunakan media big book. Hal ini menunjukkan ada peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan sesuai dengan penelitian oleh Anis Sitatun Nikmah tahun 2016 berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Buku Besar pada Sis-wa Kelas IB SD Ngoto”. Pratindakan persentase KKM 36,67%, pada siklus I meningkat menjadi 60% dan menjadi 86,67% pada siklus II. Pada siklus I aspek lafal dan intonasi dalam membaca permulaan meningkat menjadi 14,60 dan 13,50. Pada siklus II aspek lafal dan intonasi meningkat mencapai 15,60 dan 15,21. Peningkatan rata-rata skor aspek ketepatan, kelancaran dan kejelasan suara pada siklus I yaitu 14,87, 14,46 dan 14,91. Peningkatan rata rata skor pada aspek ketepatan, kelancaran, dan kejelasan suara yang mencapai 16,68, 15,77 dan 16,53. Begitu juga hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 54,16% dan meningkat menjadi 84,37% pada siklus II.

Sedangkan untuk menguji peningkatan antara hasil belajar keterampilan membaca *pretest* dan *posttest* diperoleh melalui penghitungan menggunakan rumus n-gain. Hasil uji peningkatan rata-rata data pretest dan posttest disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji *N-Gain*

Kategori	Nilai	N-gain
Rata-rata pretest	60,51852	
Rata-rata posttest	89,55556	
Selisih	29,03704	
Kategori	tinggi	0,73546

Berdasarkan tabel 3, nilai n-gain besar adalah 0,74. Angka tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemahaman konsep siswa terkategori ke dalam kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media big book telah berhasil dilaksanakan.

### SIMPULAN

Media pembelajaran big book penilaian pada uji ahli media terhadap media pembelajaran big book memperoleh skor 45 dengan persentase 86,5% termasuk kriteria sangat layak. Uji ahli materi oleh ahli materi terhadap media pembelajaran big book memperoleh skor 45 dengan persentase 80,3% termasuk kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil uji validasi ahli media, dan ahli materi media pembelajaran big book dapat disimpulkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas satu SD. Hasil uji t-test, diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan pada paired samples t-test yaitu nilai sig. (2 tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti media big book efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan.

Sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan T-test terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil nilai keterampilan sebelum dan sesudah menggunakan media big book. Untuk hasil uji n-gain untuk menghitung perbedaan nilai pretest dan posttest menunjukkan nilai n-gain besar adalah 0,74. Angka tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemahaman konsep siswa terkategori ke dalam kriteria tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media big book telah berhasil dilaksanakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, tema-teman, almamater Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing utama Umar Samadhy, M.Pd., Mitra Bestari I, Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., Mitra Bestari II, Nugraheti Sismulyasih SB, S.Pd.,M.Pd., serta dosen penyunting bahasa inggris Arif Widagdo, S.Pd.,M.Pd., SDN Sukorejo 02 yang telah memberikan izin, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adriana.,Syachruroji.,Alamsyah.,&Sumirat . 2017. Natural Science Big Book With Baduy Local Wisdom Base Media Development For elementary School. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 6(1):76-80
- Asyhar, Rayandra.2012.Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.Jakarta: Referensi Jakarta.
- Apriani. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kata-Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Uekambuno 2. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4 (4): 133.
- Apriliani.2014.Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kata-

- Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Uekambuno 2. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4 (4): 130.
- Daet, Annie, Arce. 2016. Development And Validation Of Big Books For Grade I MTB-MLE Curriculum. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5 (6):875
- Haryadi. 2012. *Retorika Membaca (Model, Metode, dan Teknik)*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil dan Puji Yanti Fauziah. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3 (1): 56
- Kompasiana. 2015. Sekali lagi tentang Big Book. diambil dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/03/30/sekali-lagi-tentang-big-book-715258.html>. diakses pada tanggal 24 januari 2018.
- Laely, Khusnul. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7 (2): 308
- Mahayanti., Artini., & Jannah, Nur. 2017. *The Effect Of Big Book As Media On Students' Reading Comprehension At Fifth Grade Of Elementary School In SD Laboratorium Undhiksa Singaraja*. *Internasional Journal of Language and Literature*, 1(3):142-148
- Mahayanti, N. W. S., Padmadewi, N. N., & Wijayanti, L. P. A. (2017). Coping With Big Classes: Effect of Big Book in Fourth Grade Students Reading Comprehension. *International Journal of Language and Literature*, 1(4): 210.
- Nikmah, Anis Sitatun. 2016. Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Buku Besar pada Siswa Kelas IB SD Ngoto. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18(5):1.712-1.723
- Nisa, Khoirun & Gunansyah, Ganes. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Kelas V SD N 1 Cereme Kidul Gresik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1): 1374.
- Usaid. 2014. *Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik*. Jakarta: Usaid.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013
- Sabarti Akhadiah, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan



- Tinggi Proyek Pem-binaan Tenaga Zuchdi, Darmiyati. & Budiasih. 1996/1997.  
kependidikan *Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia di Kelas Rendah.* Jakarta:  
Direktorat Jenderal Departemen  
Pendidikan
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan  
Pengembangan Research and Development.  
Bandung: Alfabeta